

ANALISIS MAKNA KONOTASI DALAM LIRIK LAGU CIPUTAT POSESIF DAN BERKUTAT DI CIPUTAT BAND FLAMBOYANT

Hanan Farihah¹⁾, Cucu Gina Cahyani²⁾

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta¹⁾, Cucu Gina Cahyani²⁾

Hananfarihah356@gmail.com¹⁾, cahyagina49@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Kata Kunci: lagu; lirik lagu; makna leksikal; makna gramatikal; semantik.

Lirik lagu merupakan konsep yang sering digunakan, lagu juga merupakan aransemen musik yang bisa ditambah lirik (teks) yang lirik tersebut mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara tertentu yang berlaku umum. Salah satu kumpulan lagu yang menarik baik dalam hal irama maupun liriknya adalah kumpulan lagu yang dibawakan oleh band Flamboyant yang berjudul Ciputat Posesif dan Berkutat di Ciputat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk makna leksikal dan gramatikal yang terdapat pada lirik lagu Ciputat Posesif dan Berkutat di Ciputat karya Flamboyant dengan menggunakan kajian semantik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalusa. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam lagu Ciputat Posesif dan Berkutat di Ciputat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, dengar, dan teknik catat.

ABSTRACT

Keywords: music; lyrics; lexical meaning; grammatical meaning; semantics.

Song lyrics are a frequently used concept, songs are also musical arrangements that can be added with lyrics (texts) which lyrics express the feelings and thoughts of the creator in a certain way that is generally applicable. One of the interesting song collections both in terms of rhythm and lyrics is a collection of songs performed by the band Flamboyant entitled Ciputat Posesif and Berkutat di Ciputat. This study aims to describe the form of lexical and grammatical meaning contained in the lyrics of the song Ciputat Posesif and Berkutat di Ciputat by Flamboyant using semantic studies. The method used is a qualitative descriptive method. The data used in this study are words, phrases, and clauses. The data source in this study is the song lyrics in the song Ciputat Posesif and Berkutat di Ciputat. The data collection techniques used are listening, listening, and note-taking techniques.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah karya seni bahasa yang dihasilkan oleh seorang pengarang. Karya sastra dengan sastra ditandai melalui ruang lingkup dan ciri-ciri pembeda. Sastra berkategori sebagai seni dan ilmu. Bidang-bidang seni sastra tersebut dapat meliputi: seni lukis, seni tari, seni drama, dan seni musik (Kosasih 2008: 1). Karya sastra terbagi menjadi tiga jenis: yakni prosa, puisi, dan drama. Berdasarkan pendapat diatas, seni musik termasuk lirik lagu, yang merupakan bagian dari karya sastra karena bentuknya mirip dengan puisi. Dikatakan demikian, karena lirik lagu juga dihasilkan berdasarkan imajinasi dari pengarang yang dituangkan dalam bentuk kata-kata yang indah dan pandu yang mirip dengan puisi (Yuliantari & Abur, 2019: 124). Menurut Wellek & Warren (1976: 20-21) dan Noermanzah (2017: 28), karya sastra adalah kegiatan kreatif melalui bahasa sebagai media utamanya untuk menyampaikan realita kehidupan yang dikemas dengan imajinasi manusia sehingga mengandung estetika. Banyak jenis karya sastra yang telah kita ketahui seperti: puisi, prosa, drama, dan lain-lain. Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Sebagian besar puisi juga dapat melibatkan unsur bunyi dan bahasa dalam pengekspresianannya, sehingga tak jarang yang menyebutkan bahwa puisi merupakan cikal bakal dari sebuah lagu (Satinem dkk., 2020: 237).

Salah satu bentuk karya sastra adalah lagu. Lagu merupakan ungkapan perasaan dari sang pencipta, dan menggambarkan sebuah kisah yang telah ia lalui atau sering disebut curahan hati penciptanya dengan menggunakan Bahasa yang penuh dengan makna. Lagu juga merupakan seni nada atau suara, baik dilakukan secara kombinasi, dan berhubungan dengan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan atau sering disebut musik. Lagu dapat dinyanyikan secara sendiri atau solo, berdua atau duet, bertiga atau trio, lagu juga dapat dinyanyikan secara beramai-ramai atau koir. Lagu dapat dikategorikan dalam beberapa jenis, seperti lagu pop, lagu dangdut, lagu koplo, lagu campursari, dan sebagainya. Lagu memang efektif digunakan sebagai media untuk menyampaikan kebaikan dan menyampaikan imajinasi serta isi hati yang dapat dilihat melalui lirik lagu maupun proses pertunjukannya (Prabaningrum et al., 2019: 39).

Kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris: semantics) berasal dari bahasa Yunani sema (kata benda) yang berarti tanda atau “lambang” kata kerjanya adalah semaino yang berarti “menandai” atau “melambangkan”. Yang dimaksud dengan tanda atau lambang di sini sebagai padanan kata sema itu adalah tanda linguistik (Perancis: signe linguistique) seperti dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure: 1) komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa dan 2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama (dalam Khatimah & Madinah, 2016: 35).

Kata disebut memiliki makna konotasi jika kata itu memiliki “nilai rasa” baik positif maupun negatif. Jika tidak ada nilai rasa, maka boleh dikatakan tidak ada arti konotasi (Amelia, 2020: 3). Makna konotatif adalah makna asosiatif, makna yang timbul sebagai akibat dari sikap sosial, sikap pribadi, dan kriteria tambahan yang dikenakan pada sebuah makna konseptual. Makna-makna konotatif sifatnya lebih profesional dan operasional daripada makna denotatif. Makna denotatif adalah makna yang umum. Dengan kata lain, makna konotatif adalah makna

yang dikaitkan dengan suatu kondisi dan situasi tertentu (Arifin & Tasai, 2010: 28).

Lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Lagu merupakan suatu susunan lagu seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan susunan lagu yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan yang mengandung irama (Muzakka dalam Goziah dkk., 2020: 60). Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang bernada, lirik lagu juga dapat diperoleh dari suatu kejadian yang menginspirasi seseorang. Lirik lagu bisa timbul kapan saja ketika memikirkan tentang sesuatu hal. Makna dari pesan yang ada pada lirik lagu, bisa diungkapkan dengan metode semiotika yang merupakan kajian ilmu yang membahas tentang sistem tanda. Mulai dari tanda itu diartikan, dipengaruhi oleh persepsi dan budaya, dan bagaimana tanda membantu manusia dalam memaknai keadaan sekitarnya (Antika dkk., 2020: 64).

Suatu lirik lagu tersusun atas satuan bahasa atau bentuk lingual seperti kata, frasa, klausa ataupun kalimat yang memiliki makna tertentu dan mengandung pesan di dalamnya. Pesan tersebut dapat berupa pesan positif maupun pesan negatif. Selain sebagai sarana hiburan, lagu juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana penyampaian pesan positif kepada pendengar agar dapat memetik pelajaran dari lagu yang didengarnya. Makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu bertujuan untuk menyampaikan pesan berupa sebuah nasehat kehidupan, pesan moral, pesan agama, dan lain sebagainya (Damayanti dkk., 2020: 54).

Bahasa berfungsi sebagai sebuah alat yang digunakan oleh manusia untuk berhubungan sosial dengan manusia lainnya seperti berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama (Noermanzah, 2019:307). Oleh karena itu, sebagai alat komunikasi dan interaksi, bahasa dapat digunakan manusia sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Setiap manusia memiliki cara yang berbeda beda dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya, misalnya, seorang penyair mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui sajak-sajak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pembaca. Sementara itu, seorang politikus mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan cara berorasi untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan khalayak ramai. Begitu pula dengan seorang penyanyi yang mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui lagu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan penggemarnya (Damayanti dkk., 2020: 52).

Lirik lagu sebagai salah satu unsur pembangun dalam lagu atau musik yang dapat dikategorikan sebagai puisi dalam karya sastra. Lagu juga merupakan aransemen musik yang bisa ditambah lirik (teks) yang lirik tersebut mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara tertentu yang berlaku umum (Depdiknas, 2008). Lirik lagu merupakan sebuah media penyampaian ide atau gagasan dari seorang pencipta lagu kepada pendengarnya. Sebagai media penyampaian pesan, sudah seharusnya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tersebut bersifat komunikatif dan berisi pesan yang positif. Namun faktanya, dalam industri musik indonesia justru tidak terlalu memperhatikan faktor penggunaan Bahasa dalam menciptakan lagu. Lirik dalam lagu seharusnya bisa membicarakan banyak hal, bukan hanya seputar cinta, namun juga permasalahan sosial, agama, lingkungan, dan juga sebagai suatu media untuk menyampaikan kritik terhadap berbagai hal.

Suatu lirik lagu tersusun atas satuan bahasa atau bentuk lingual seperti kata, frasa, klausa ataupun kalimat yang memiliki makna tertentu dan mengandung pesan di dalamnya. Pesan tersebut dapat berupa pesan positif maupun pesan negatif. Selain sebagai sarana hiburan, lagu juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana penyampaian pesan positif kepada pendengar agar dapat memetik pelajaran dari lagu yang didengarnya. Makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu bertujuan untuk menyampaikan pesan berupa sebuah nasehat kehidupan, pesan moral, pesan agama, dan lain sebagainya (Damayanti dkk., 2020: 54). Dengan pilihan kata yang memiliki nilai rasa dan bahasa kiasan berkaitan erat dengan penulisan pada lirik lagu yang mengandung makna konotasi. Makna konotasi merupakan makna kata yang mengandung nilai rasa atau perasaan tambahan (Nurpadillah, 2017: 84). Makna konotatif adalah makna asosiatif, makna yang timbul sebagai akibat dari sikap sosial, sikap pribadi, dan kriteria tambahan yang dikenakan pada sebuah makna konseptual. Makna-makna konotatif sifatnya lebih profesional dan operasional daripada makna denotatif. Makna denotatif adalah makna yang umum. Dengan kata lain, makna konotatif adalah makna yang dikaitkan dengan suatu kondisi dan situasi tertentu (Arifin & Tasai, 2010: 28).

Band Flamboyant merupakan band yang beranggotakan lima personil yang bergenre pop musik eksperimental. Terbentuknya band Flamboyant yaitu adanya kesamaan frekuensi musik yang sama, sama-sama mahasiswa UIN Jakarta dan di organisasi lembaga seni ekstra kampus yang sama pula. Lagu dari band Flamboyant diantaranya yaitu “Ciputat Posesif” Karya Erwin dan Mahesa dan “Berkutat di Ciputat”. Ciputat posesif adalah lagu kerinduan tiga orang mahasiswa UIN Jakarta yang merantau ke Ciputat untuk pendidikan. Diantaranya yaitu (Erwin, Mahessa, dan Noval) anak rantau yang merindukan kehangatan keluarga nya terkhusus masakan Ibunya masing-masing. Akan tetapi rindunya terbelenggu oleh hiruk pikuk Ciputat dan ke posesifannya Ciputat. Mahasiswa Ciputat beragam dan heterogen yang sudah barang tentu banyak anak dari luar Ciputat, dan sudah naluriah ada rasa rindu akan kampung halaman. Oleh karenanya, dengan memilih lagu ini dapat mewakili kerealistisan anak-anak rantau yg rindu akan tempat pulang.

Lagu band Flamboyant selanjutnya yaitu “Berkutat di Ciputat”, lagu tersebut tercipta tentang kehidupan di Ciputat, Ciputat bagai rumah di tanah rantau nya Mahasiswa yang kuliah di Ciputat terkhusus Mahasiswa yang kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan di Ciputat juga Mahasiswa diajarkan persahabatan, suka duka yang Mahasiswa rasakan ketika berada di Ciputat. Oleh karenanya, dengan memilih lagu ini dapat mengetahui kehidupan Mahasiswa rantau yang berada di Ciputat

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu membuat sesuatu yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat hubungan atau daerah tertentu (Suryabrata, 2003:75). Subjek penelitian ini adalah lagu “Ciputat Posesif” dan lagu “Berkutat di Ciputat” karya band Flamboyant. Sumber data berupa lirik lagu “Ciputat Posesif” dan lirik lagu “Berkutat di Ciputat”. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu berupa lagu “Ciputat Posesif” dan “Berkutat di Ciputat” Band Flamboyant. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan pencatatan data. Simak adalah teknik dimana

peneliti harus menyimak data secara terus menerus kemudian mencatat hasil temuan data yang sudah diperoleh berupa transkrip lagu “Ciputat Posesif” dan “Berkutat di Ciputat” band Flamboyant.

Penjaringan dokumen bisa berbentuk lisan dan tertulis serta gambar atau karya-karya dari seseorang. Penjaringan dokumen dilakukan berdasarkan sumber-sumber data yang sesuai dengan keperluan peneliti. Dokumen ini berupa video yang diperoleh melalui Youtube yang diakses pada tanggal 10 April 2023 pukul 16.30 Wib <https://youtu.be/IIPH79UE45k> <https://youtu.be/XJ3XYUQFhe8> yang dijadikan sebagai analisis penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah dengan cara mendengarkan terlebih dahulu lirik lagu “Ciputat Posesif” dan lirik lagu “Berkutat di Ciputat” Band Flamboyant dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis makna yang terdapat pada lagu tersebut. Metode selanjutnya yang digunakan adalah metode dan teknik analisis data. Dalam hal ini, metode dan teknik analisis data disesuaikan dengan masalah yang diteliti, yaitu: Bagaimanakah makna konotasi yang terdapat dalam lirik lagu “Ciputat Posesif” dan “Berkutat di Ciputat”?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian makna konotasi yang terkandung dalam lagu “Ciputat Posesif” dan “Berkutat di Ciputat” karya band Flamboyant ditemukan makna konotasi sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Makna Konotasi dalam Lagu *Ciputat Posesif*

Lirik Lagu	Makna Konotasi Negatif	Makna Konotasi Positif
Ciputat posesif halangi rinduku rinduku tuk pulang ke rumah.	<i>Posesif</i> pada baris pertama mempunyai makna mengekang atau sifat yang membuat seseorang merasa menjadi pemilik nya. <i>Posesif</i> ini diibaratkan sebagai kiasan/majas untuk sebuah tempat tinggal para mahasiswa rantau UIN Jakarta yaitu Ciputat, sehingga mahasiswa ini lupa akan kata “pulang” karena terhalang oleh hiruk pikuk Ciputat dengan berbagai kegiatan akademik ataupun non akademik.	
Ciputat posesif hilangkan senjaku tiada lagi jingga kelabu.		Kata <i>Senjaku</i> pada baris kedua mempunyai sifat yang indah akan hangatnya kebersamaan dengan keluarga, akan tetapi rasa indah itu hilang bagi mahasiswa rantau karena

		keposesifan Ciputat.
Pulanglah pulang rumahku memanggil.		Kata <i>Rumahku</i> pada baris kedua diibaratkan adanya kerinduan orang tua terutama sosok ibu yang terus memanggil anaknya untuk pulang.
Pulanglah pulang senjaku memanggil		Kata <i>pulanglah</i> pada baris pertama diibaratkan keluarga yang terus meminta untuk anaknya agar bisa berkumpul kembali dan bisa merasakan kehangatan indah bersama keluarga.
Ciputat izinkan aku tuk rehat sejenak Ciputat izinkan aku dan izinkan aku		Makna dari kalimat tersebut memohon untuk meluangkan waktu agar bisa pulang ke rumah terlebih dahulu dan merehatkan dari kekangan yang ada di Ciputat.

Pembahasan

Lagu *Ciputat Posesif* band Flamboyant menghadirkan makna yang mendalam mengenai kerinduan mahasiswa rantau UIN Jakarta yang rindu akan kampung halamannya, akan tetapi terhalang oleh hiruk pikuk Ciputat. Adapun makna konotasi yang terkandung dalam setiap lirik lagu *Ciputat posesif* mampu memunculkan nilai rasa yang mendalam sehingga menjadi lagu yang disenangi oleh para mahasiswa rantau Ciputat karena mewakili kerealistisan mereka yang rindu akan tempat pulang namun terhimpit oleh hiruk pikuk kenyataan yang dijalani.

Berikut analisis makna konotasi dalam lirik lagu *Ciputat posesif*.

- (1) Ciputat posesif
- (2) Halangi rinduku
- (3) Rinduku tuk pulang
- (4) Ke rumah

Pada kata *posesif* bait pertama berkonotasi negatif yang memiliki makna mengekang atau sifat yang membuat seseorang merasa menjadi pemilik nya. Posesif ini diibaratkan sebagai kiasan/majas untuk sebuah tempat tinggal para mahasiswa rantau UIN Jakarta yaitu Ciputat, sehingga mahasiswa ini lupa akan kata "pulang" karena terhalang oleh hiruk pikuk Ciputat dengan berbagai kegiatan akademik maupun non akademik.

- (5) Ciputat posesif

(6) Hilangkan senjaku

(7) Tiada lagi jingga

(8) Kelabu

Kata *Senjaku* pada baris kedua berkonotasi positif. *Senjaku* yang mempunyai sifat yang indah akan hangatnya kebersamaan dengan keluarga, akan tetapi rasa indah itu hilang bagi mahasiswa rantau karena keposesifan Ciputat.

(9) Pulanglah pulang

(10) Rumahku memanggil

Kata *Rumahku* pada baris kedua berkonotasi positif yang mengandung nilai rasa baik dan menyenangkan. *Rumahku* diibaratkan adanya kerinduan orang tua terutama sosok Ibu yang terus memanggil anaknya untuk pulang.

(11) Pulanglah pulang

(12) Senjaku memanggil

Kata *pulanglah* pada baris pertama berkonotasi positif, kata *pulanglah* diibaratkan keluarga yang terus meminta untuk anaknya agar bisa berkumpul kembali dan bisa merasakan kehangatan indahnya bersama keluarga.

(13) Ciputat

(14) Izinkan aku tuk rehat sejenak

(15) Ciputat

(16) Izinkan aku dan izinkan aku

Lirik pada kalimat terakhir berkonotasi positif dan memiliki makna memohon untuk meluangkan waktu agar bisa pulang ke rumah terlebih dahulu dan merehatkan dari kekangan yang ada di Ciputat.

Tabel 2. Analisi Makna Konotasi dalam Lagu *Berkutat di Ciputat*

Lirik Lagu	Makna Konotasi Positif	Makna Konotasi Negatif
Hai kawanku apa kau ingat Ciputat. Tempat kita belajar dan berdebat. Kau bicara kudengarkan kubertanya kau terdiam. Kau tak tahu kau membantah ku setuju. Kuserahkan kepadamu kau		Kata <i>berdebat</i> pada baris kedua memiliki makna bertukar pikiran. Kata ini digunakan sebagai makna kias yang berkaitan dengan nilai rasa, di mana seseorang dapat bertukar pikiran dengan pendapat yang lain. Atau mengeluarkan argumentasi dengan lawan bicaranya.

tak mau.		
Namun walau begitu kau kawanku. Ciputat ajarkan persahabatan. Berkutat di Ciputat. Hai kawanku terima kasih. ku tak tau yang terjadi bila ku tanpa dirimu.	Kata <i>berkutat</i> pada baris ketiga memiliki makna duduk atau tinggal. Dimana seseorang yang tinggal. Mahasiswa rantau yang tinggal di daerah Ciputat.	
Kawanku apa kau rindu Ciputat. Tempat kita bertengkar dan berjabat. Kau menangis ku tertawa ku merenung kau tersenyum menyebalkan. Kau dekatmu kau mengganggu aku pergi kau mencari kelakuan.	Kata <i>rindu</i> pada baris pertama memiliki makna perasaan kuat di dalam hati untuk mendapat seseorang atau sesuatu yang diinginkan. Rindu dengan suasana di Ciputat yang memiliki banyak kenangan indah.	Kata <i>merenung</i> pada baris kelima memiliki makna tentang kondisi atau hanyutnya sebuah pikiran pada diri sendiri. Di mana Ketika seseorang memikirkan suatu hal secara terus menerus dan mendalam.

Pembahasan

Lagu Berkutat di Ciputat karya band Flamboyant memiliki makna pada setiap baitnya, lagu ini memiliki makna dimana mahasiswa rantau UIN Jakarta yang rindu dengan masa-masa kuliah dan suasana di Ciputat. Lagu tersebut memiliki makna konotasi yang terkandung dalam setiap liriknya yang dapat memiliki nilai rasa yang mendalam.

Chaer (1995: 66-68) mengemukakan bahwa makna konotatif dibedakan menjadi dua, yaitu konotatif positif dan konotatif negatif. Konotatif merupakan makna kiasan yang digunakan untuk memperindah suatu kalimat. Seperti halnya pada analisis makna konotasi dalam lirik lagu *Berkutat di Ciputat*.

- (1) Hai kawanku apa kau ingat ciputat
- (2) Tempat kita belajar dan berdebat
- (3) Kau bicara ku dengarkan ku bertanya kau terdiam

(4) Kau tak tahu kau membantahku setuju

(5) Kuserahkan kepadamu kau tak mau

Pada kata *berdebat* pada baris kedua memiliki makna bertukar pikiran. Kata ini digunakan sebagai makna kiasan yang berkaitan dengan nilai rasa, dimana seseorang dapat bertukar pikiran dengan orang lain atau mengeluarkan argumentasi dengan lawan bicaranya.

(1) Namun walau begitu kau kawanku

(2) Ciputat ajarkan persahabatan

(3) Berkutat di Ciputat

(4) Hai kawanku terima kasih

(5) Ku tak tau yang terjadi bila ku tanpa dirimu

Kata *berkutat* pada baris ketiga memiliki makna duduk atau tinggal. Dimana seseorang yang tinggal. Mahasiswa rantau yang tinggal di daerah Ciputat.

(1) Kawanku apa kau rindu Ciputat

(2) Tempat kita bertengkar dan berjabat

(3) Kau menangis ku tertawa ku merenung kau tersenyum menyebalkan

(4) Kau dekatmu kau mengganggu aku pergi kau mencari kelakuan

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa makna konotasi ini memiliki dua jenis, yaitu makna positif dan negatif. Pada bait terakhir ini memiliki dua makna konotasi, dari segi positif dan negatif. Makna positif terdapat dalam kata *rindu* pada baris pertama memiliki makna perasaan kuat di dalam hati untuk mendapat seseorang atau sesuatu yang diinginkan. Rindu dengan suasana di ciputat yang memiliki banyak kenangan indah.

Sedangkan makna positifnya terdapat pada kata *merenung* pada baris kelima memiliki makna tentang kondisi atau hanyutnya sebuah pikiran pada diri sendiri. Di mana Ketika seseorang memikirkan suatu hal secara terus menerus dan mendalam.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lirik lagu *Ciputat Posesif* dan *Berkutat di Ciputat* band Flamboyant, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada lirik lagu *Ciputat Posesif* memiliki makna konotasi positif seperti terdapat pada kata *senjaku*, *rumahku*, dan *pulanglah*. Dalam lagu ini juga memiliki makna konotasi negatif yaitu kata *posesif*.
2. Pada lirik lagu *Berkutat di Ciputat* memiliki makna konotasi positif seperti terdapat pada kata *berkutat* dan *rindu*. Sedangkan makna konotasi negatif nya terdapat pada kata *berdebat* dan *merenung*.
3. Makna konotasi dalam lirik lagu *Ciputat Posesif* dan *Berkutat di Ciputat* memiliki makna tersirat yang saling berkaitan yaitu meskipun keposesifan Ciputat yang begitu mengekang namun kehidupan Ciputat juga tetap dirindukan oleh mahasiswa pada masa kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Claudia Sinaga, Yanti, Cyntia, Suri, dkk. (2021). "Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu Celengan Rindu Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, Vol. 3 No. 1.
- Lestari Gultom, Winda, Yudi, Achmad. (2022). "Analisis Makna Semantik (leksikal, gramatikal, referensial) pada Puisi "Pagar" Karya Adimas Immanuel". *Jurnal Bahastra: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 6 No. 2.

(Hanan Farihah, Cucu Gina Cahyani), (Analisis Makna Konotasi dalam Lagu Ciputat Posesif dan Berkutat di Ciputat Band Flamboyant), (Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya)

Pratiwi, Desih, Purnama Dewi. (2018). “Analisis semantik pada Puisi Cintaku Jauh di Pulau karya Chairil Anwar”. *Jurnal Parole: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No. 2.

Purnama sari, Itika, Febriyanti, Fira, dkk. (2021). “Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah”. *Jurnal Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 7 No. 1.